

ABSTRAK

Ardian Gerard Hada Lebuan

INTERVENSI TERAPI BEKAM SEBAGAI TERAPI KOMPLEMENTER KEPERAWATAN DALAM PENURUNAN KADAR KOLESTEROL PADA JEMAAH MASJID AL-MUHAJIRIN KOMPLEK PERUMAS ANGKATAN LAUT PERAK SURABAYA

xv + 73 Halaman + 9 Tabel + 18 Lampiran

Dalam kajian epidemiologi, hiperkolesterolemia diidentifikasi sebagai salah satu determinan risiko utama penyakit kardiovaskular. Terapi bekam dikenal sebagai terapi komplementer yang menyimpulkan bahwa terdapat potensi intervensi tersebut dalam menurunkan kadar kolesterol. Temuan ini bertujuan mengidentifikasi pengukuran kadar kolesterol dilakukan pada dua titik waktu, yaitu pada kondisi *baseline* (sebelum terapi) dan *post-intervention* (sesudah terapi bekam) serta menganalisis signifikansi serta efek intervensi pada jemaah Masjid Al-Muhajirin Komplek Perumas Angkatan Laut Perak Surabaya.

Perubahan kadar kolesterol dianalisis secara longitudinal dengan membandingkan nilai baseline (sebelum terapi) dan nilai *follow-up* (setelah terapi bekam). yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran kadar kolesterol dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada Agustus 2025 (sebelum intervensi) dan November 2025 (setelah intervensi). Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata kadar kolesterol awal sebesar 213,2 mg/dL mengalami penurunan menjadi 186,4 mg/dL pascaterapi. Dengan demikian, selisih rerata yang diperoleh adalah 26,8 mg/dL. Berdasarkan analisis statistik, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$). Perhitungan *effect size* menghasilkan nilai $r = 0,886$, yang termasuk kategori efek besar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa terapi bekam berpotensi untuk dijadikan sebagai alternatif terapi komplementer yang bersifat nonfarmakologis dalam strategi pengendalian kolesterol.

Kata Kunci: Bekam, Kolesterol, Terapi komplementer

Daftar Bacaan: 38 jurnal, 3 buku (2015-2025)

ABSTRACT

Ardian Gerard Hada Lebuan

CUPPING THERAPY INTERVENTION AS A COMPLEMENTARY NURSING THERAPY FOR REDUCING CHOLESTEROL LEVELS AMONG CONGREGANTS OF AL-MUHAJIRIN MOSQUE PERUMAS ANGKATAN LAUT PERAK SURABAYA.

xv + 73 Pages + 9 Tables + 18 Appendices

In epidemiological studies, hypercholesterolemia has been identified as a major risk factor for cardiovascular disease. Cupping therapy is recognized as a complementary therapy, suggesting the potential of this intervention to lower cholesterol levels. This study aimed to identify cholesterol levels measured at two time points: baseline (before therapy) and post-intervention (after cupping therapy), and to analyze the significance and effects of the intervention on congregants at the Al-Muhajirin Mosque in the Perumas Angkatan Laut Perak Complex, Surabaya.

Changes in cholesterol levels were analyzed longitudinally by comparing baseline (before therapy) and follow-up (after cupping therapy) values. The sample was selected using a purposive sampling technique. Cholesterol levels were measured in two phases: in August 2025 (before intervention) and November 2025 (after intervention). Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed that the mean initial cholesterol level of 213.2 mg/dL decreased to 186.4 mg/dL post-therapy. Thus, the mean difference was 26.8 mg/dL. Based on statistical analysis, the Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.005 ($p < 0.05$). The effect size calculation yielded an r-value of 0.886, which is considered a large effect.

These findings indicate that cupping therapy has the potential to be used as an alternative, non-pharmacological complementary therapy in cholesterol management strategies.

Keywords: Cholesterol, Complementary therapy, Cupping therapy

References: 38 journals, 3 books (2015-2025)